

Tisna Sanjaya

Perupa, pengajar, dan budayawan yang lahir di Bandung, 28 Januari 1958. Ia menikah dengan Dra. Molly Agustina, M.Pd.; dengan anak-anak Muhammad Zico Albaiquni, Etza Meisyara, Nadya Jiwa Sarasvati, dan Muhammad Daffa Ananta. Tisna muncul dari generasi perupa kontemporer Indonesia dan Bandung dekade 1980-an dengan gelombang eksperimentasi mereka; namun dengan sikap, gaya, dan bahasanya yang tersendiri. Bermula dari gambar dan etsa dalam seni grafis, penggambaran Tisna terus-menerus menemukan ruang-ruang baru seiring laju zaman—baik dalam bersilang dengan dunia peran dan penokohan teater; menjadi rupa yang menumbuh di lingkungan dan masyarakat; dan dengan tidak pernah lepas dari pijakan latar sosial-aktual. Ia membingkai paradoks-paradoks moral yang kecil dan besar di sekitar kita.

Pendidikan

1978-1979	Pendidikan Seni Rupa, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bandung, Indonesia.
1979-1986	Jurusan Seni Rupa, Studio Seni Grafis, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.
1991-1994	Diplom Kunst–Freie Kunst–Kunstlerich–Wissenschaftlicher Stiendgang, Hochschule für Bildende Künste, Braunschweig, Jerman. (Supervisor Prof. Karl-Christoph Schulz, dengan beasiswa dari DAAD)
1997-1998	Meisterschüler, Hochschule für Bildende Künste, Braunschweig, Jerman. (Supervisor Prof. Karl-Christoph Schulz, dengan beasiswa dari DAAD)
2008-2011	Program Doktor Penciptaan Karya Seni, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Pengalaman Kerja

1989-sekarang	Dosen di Studio Seni Grafis, Program Studi Seni Rupa, Institut Teknologi Bandung.
2002-2014	Penulis kolom Piala Dunia sepakbola di Harian <i>Pikiran Rakyat</i> .
2007-2013	Pembawa acara televisi “ <i>Si Kabayan Nyintreuk</i> ” di stasiun STV Bandung.
2008-sekarang	Pendiri pusat seni dan kebudayaan <i>Imah Budaya Cigondewah</i> .
2014-sekarang	Anggota Senat Akademik Institut Teknologi Bandung.

Pameran Tunggal Terpilih

1982	Pameran tunggal di tepi Jalan Cikapundung, Bandung.
------	---

1988	Pameran etsa dan litografi, Galeri Soemardja, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
1988	Pameran etsa dan litografi, Galeri Institut Kesenian Jakarta, Jakarta.
1991	Pameran etsa dan litografi, Goethe Institut Gottingen, Gottingen, Jerman.
1993	Pameran etsa, litografi, dan <i>performance</i> , di Galerie Brücke, Braunschweig, Jerman.
1995	Pameran etsa di Rumah Seni Cemeti, Yogyakarta.
1996	<i>Pameran Seni Grafis (Etsa dan Goresan Kering) Tisna Sanjaya</i> , Galeri Lontar, Jakarta.
1996	<i>Pohon Tumbuh Tidak Pernah Tergesa-gesa</i> , proyek <i>Instalasi Tumbuh</i> menyebar 99 bibit Mahoni dan Melinjo di Bandung, Solo, dan Surabaya; bersama komunitas <i>Jeprut</i> .
1997	<i>Katakan Meskipun Pahit dan Berdo'alah</i> , Hamburg, Jerman.
1998	<i>Art and Football for Peace</i> , Centre Culturel Français de Paris, Perancis.
1998	Pameran Seni Grafis di Galeri Lontar, Jakarta.
1999	<i>Proyek Monumen 33 Tahun Berpikir dengan Dengkul</i> , Gedung Yayasan Pusat Kebudayaan, Bandung.
1999	<i>Sekolah Tinggi Seni Memasak Tahan Busuk</i> , Gedung Yayasan Pusat Kebudayaan, Bandung.
2000	<i>Art and Football for Peace</i> , Rumah Seni Cemeti, Yogyakarta.
2002	<i>Art and Football for Peace</i> , Hiroshima, Jepang.
2003	<i>Special Prayer of the Dead</i> , Galeri Lontar, Jakarta.
2004	Pameran instalasi dan seni grafis di Bentara Budaya Jakarta.
2006	Pameran tunggal di Gallery of Graphic Arts Santrian, Denpasar.
2007	<i>Sunset in Cigondewah</i> , Gedung Yayasan Pusat Kebudayaan, Bandung.
2008	<i>Ideocrazy</i> , Galeri Nasional Indonesia, Jakarta.
2008	<i>Incarnation</i> , Artsphere, Jakarta.
2008	<i>Cigondewah</i> , Galeri Kendra, Bali.
2011	<i>Cigondewah: An Art Project</i> , National University of Singapore Museum, Singapura.
2018	<i>Potret Diri sebagai Kaum Munafik</i> , Galeri Nasional Indonesia, Jakarta.
2020	'Dian Lentera Budaya' , Bioskop Dian, Bandung

Pameran Kelompok Terpilih

1985	<i>ASEAN Youth Painting Workshop and Exhibition</i> , Yogyakarta.
1995	<i>Unity in Diversity: Contemporary Art of the Non-Aligned Countries</i> , Galeri Nasional Indonesia, Jakarta.

1995	<i>Asian Modernism</i> , Asia Center, Tokyo, Jepang.
1995	<i>Tiga Menguk Takdir</i> , Gedung Yayasan Pusat Kebudayaan, Bandung. Bersama Diyanto dan Agus Suwage, dikuratori Enin Supriyanto.
1997	<i>Slot in the Box</i> , Rumah Seni Cemeti, Yogyakarta.
1997	<i>Sapporo International Print Biennale</i> , Sapporo, Jepang.
1998	<i>Dialogue</i> , Art2 Gallery, Singapura.
1999	<i>The 3rd Asia-Pacific Triennial of Contemporary Art</i> , Queensland Art Gallery, Brisbane, Australia.
1999-2002	<i>AWAS! Recent Art from Indonesia</i> (pameran keliling), Australia, Jepang, Belanda, Jerman, dan Indonesia.
2001	<i>50 Tahun Majalah Basis</i> , Bentara Budaya Yogyakarta, Yogyakarta.
2002	<i>Offside</i> , Hiroshima Museum of Contemporary Art, Hiroshima, Jepang.
2003	<i>Paradise Lost: Mourning of the World</i> , Paviliun Indonesia di <i>50th Venice Biennale</i> , Venesia, Italia.
2003	<i>Exploring Vacuum II</i> , Rumah Seni Cemeti, Yogyakarta.
2004	<i>5th Gwangju Biennale: A Grain of Dust A Drop of Water</i> , Gwangju, Korea Selatan.
2004	<i>Taboo and Transgression in Contemporary Indonesian Art</i> , The Herbert F. Johnson Museum of Art, Cornell University, New York, Amerika Serikat.
2006	<i>Asian International Art Exhibition</i> , Selasar Soenaryo Art Space, Bandung.
2006	Pameran Kelompok Seni Grafis bersama Ay Tjoe Christine dan Devy Ferdianto, Goethe Institut Jakarta, Jakarta.
2007	<i>Ke'ruh</i> , Gedung Yayasan Pusat Kebudayaan, Bandung.
2008	<i>Biennale Jogja IX</i> , Sangkring Art Space, Yogyakarta.
2008	<i>A Decade of Dedication: Ten Years Revisited</i> , Selasar Soenaryo Art Space, Bandung.
2008	<i>Indonesian Invasion</i> , Sin Sin Gallery, Hong Kong.
2008	<i>Scale in Black</i> , Valentine Wille Art Gallery, Singapore.
2008	<i>Manifesto</i> , Galeri Nasional Indonesia. Jakarta.
2009	<i>Nextnature</i> , Vanessa Art Link, Jakarta.
2010	<i>Made in Indonesia</i> , Galerie Christian Hosp, Berlin, Jerman.
2010	<i>Critical Points</i> , Edwin's Gallery, Jakarta.
2012	<i>Art Stage Singapore 2012</i> , Marina Bay Sands, Singapura.
2013	<i>Concept, Context, Contestation</i> , Bangkok Art and Culture Centre (BACC), Bangkok, Thailand.
2013	<i>Art Stage Singapore 2013</i> , Marina Bay Sands, Singapura.
2013	<i>Art Jog 2013</i> , Taman Budaya Yogyakarta, Yogyakarta.
2013	<i>Biennale Jogja XII Equator #2: Not a Dead End</i> , Yogyakarta.
2013	<i>Singapore Biennale 2013: If The World Changed</i> , Singapore Art Museum, Singapura.

2014	<i>First Annual Jeprut</i> , Galeri Soemardja, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
2015	<i>Secret Archipelago</i> , Palais de Tokyo, Paris.
2015	<i>Jakarta Biennale 2015: Maju Kena, Mundur Kena</i> , Gudang Sarinah Ekosistem, Jakarta.
2016	<i>Siklus Abu</i> , Erasmus Huis Jakarta, Jakarta.
2017	<i>First Sight August Museum MACAN</i> , Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara, Jakarta.
2018	<i>M+ Live Art: Audience as Performer</i> , M+ Museum, Hong Kong.

Performance Art dan Pentas Teater

1983	Bergabung dengan Studiklub Teater Bandung, pimpinan Suyatna Anirun. Bermain dalam pementasan naskah " <i>Romeo and Juliet</i> " (William Shakespeare), " <i>Rhinoceros</i> " (Eugène Ionesco), " <i>Panji Koming</i> " (Saini K.M.), " <i>Pinangan</i> " (Anton Chekhov).
1996	Bersama dengan Teater Payung Hitam pimpinan Rachman Sabur, terlibat pentas " <i>Kaspar</i> " (Peter Handke), " <i>Ladang Mengerang</i> ," " <i>Ruang Tunggu Bapak-bapak</i> " (Ging Ginanjar).
1996	" <i>I am the Football Player and the KORPRI Man</i> ," di diskusi pameran <i>Asian Modernism</i> , Asia Center Tokyo, Tokyo, Jepang.
1996	" <i>Studi Semiotika Mulut si Bung</i> " bersama Harry Roesli dan Isa Perkasa, Gedung Yayasan Pusat Kebudayaan, Bandung.
2001	" <i>Menumbuk Jengkol Melabur Jalan</i> ," memrotas penebangan pohon dalam pembangunan jalan layang Surapati, Bandung.
2004	Berjalan kaki mewawancarai warga Puncut dan Lembang yang akan terusir oleh pembangunan jalan dan perumahan.
2005	" <i>Special Prayer for the Dead</i> " di Babakan Siliwangi, memrotas pemerintahan dan walikota Bandung atas pembakaran karya di Babakan Siliwangi.
2012	" <i>Pelangi Citarum</i> ," bersama <i>Greenpeace</i> , Cigebat, Bandung.
2013	" <i>Senisasi Seng</i> ," <i>performance</i> keterlibatan memrotas komersialisasi hutan kota Babakan Siliwangi.
2013	" <i>Homage to Mandela</i> ," bersama kelompok seni <i>performance</i> Ke'ruh, Sungai Cikapundung Timur, Bandung.
2013	" <i>Kedutaan Masalah Dunia</i> ," bersama Ke'ruh, Bi Raspi di <i>4th Singapore Biennale: If the World Changed</i> , Singapore Art Museum, Singapura.
2014	" <i>Hudang!</i> ," Museum Fatahillah, Jakarta.
2017	" <i>Art is a Prayer</i> ," <i>AsiaTOPIA: Asia-Pacific Triennial of Performance Art</i> , Melbourne Library, Melbourne, Australia.

- | | |
|------|---|
| 2017 | "Potret Diri sebagai Kaum Munafik," <i>First Sight August Museum MACAN</i> , Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara, Jakarta. |
| 2018 | "99 Sajadah Merah," <i>M+ Live Art: Audience as Performer</i> , M+ Museum, Hong Kong. |

Residensi

- | | |
|-----------|--|
| 1987-1988 | Hochschule für Bildende Künste Braunschweig dan Goethe Institut, Jerman. |
| 1989 | National Visual Arts Gallery, Kuala Lumpur, Malaysia. |
| 1990 | Studio Seni Grafis Utrecht University dan The Hague University, Belanda. |
| 1997 | Asia Forum dan Japanese Cultural Center, Tokyo, Jepang. |
| 1999 | Asia Pacific Triennial of Contemporary Art, Queensland Art Gallery, Brisbane, Australia. |
| 2001 | Ludwig Forum for International Art, Aachen, Jerman. |
| 2003 | Centre Culturel Français, Paris. |
| 2004 | Gwangju Biennale, Korea Selatan. |
| 2007 | Hochschule für Bildende Künste Braunschweig, Jerman. |
| 2011 | National University of Singapore Museum, Singapura. |
| 2013 | <i>Biennale Jogja XII Equator #2: Not a Dead End</i> , Yogyakarta. |
| 2013 | <i>Singapore Biennale 2013: If The World Changed</i> , Singapura. |
| 2017 | <i>AsiaTOPIA: Asia Pacific Triennial of Performing Arts</i> , Perpustakaan Melbourne, Melbourne, Australia. |
| 2018 | <i>Indonesian Artists SITUATE Residency</i> , Royal Melbourne Institute of Technology, Project11, dan Multicultural Arts Victoria, Melbourne, Australia. |

Penghargaan

- | | |
|------|--|
| 1997 | Dosen teladan Institut Teknologi Bandung. |
| 1997 | Seniman Terbaik, <i>Philip Morris Indonesia Art Awards 1997</i> . |
| 2006 | Penghargaan sebagai Tokoh Seni dari Pemerintahan Jawa Barat. |
| 2012 | <i>Sovereign Art Price</i> , Hong Kong. |
| 2012 | Penghargaan Pencapaian sebagai Seniman dari Pemerintahan Jawa Barat. |
| 2013 | Penghargaan sebagai Seniman dari Pemerintahan Kota Bandung. |
| 2014 | <i>Anugerah Adhikarya Seni Rupa</i> , Kementerian Pariwisata dan Industri Kreatif Indonesia. |
| 2020 | Anugerah Kebudayaan Indonesia pada kategori Pencipta, Pelopor, dan |

Pembaharu dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.